

PERKIRAAN JADWAL	
Masa Penawaran Awal	10 – 15 Februari 2022
Tanggal Efektif	24 Februari 2022
Masa Penawaran Umum	1 – 2 Maret 2022
Tanggal Penutupan	4 Maret 2022
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	8 Maret 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pemisahan	8 Maret 2022
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia	9 Maret 2022

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Nama Obligasi Subordinasi
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap 1 Tahun 2022

Jenis Obligasi Subordinasi
Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi. Obligasi Subordinasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkan Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Subordinasi bagi Pemegang Obligasi Subordinasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Jumlah Pokok, Jangka Waktu, Tingkat Bunga dan Jatuh Tempo Obligasi Subordinasi
Obligasi Subordinasi yang akan diterbitkan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap 1 Tahun 2022 memiliki Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar \bullet % (• persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Subordinasi secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi yaitu tanggal 8 Maret 2029.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi
Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan, terhenti sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi Subordinasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga jatuh pada hari libur Hari Bursa, maka Bunga Obligasi Subordinasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Harga Penawaran
Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi.

Satuan Pemindahtoran dan Jumlah Minimum Pemisahan
Satuan Pemindahtoran sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Jumlah minimum pemisahan Obligasi Subordinasi adalah Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Mata Uang Obligasi Subordinasi
Mata uang Obligasi Subordinasi ini adalah Rupiah.

Jaminan Obligasi Subordinasi
Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantian biaya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 19 ayat (1) huruf f POJK No. 11/POJK/03/2016 dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi, ini sesuai dengan ketentuan Pasal 5 ayat 5.2 jo. Pasal 11 Perjanjian Perwalimatan Obligasi Subordinasi.

Hasil Pemeringkatan Obligasi Subordinasi
Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Fitch Ratings Indonesia yang dituangkan dalam Surat No. 183/DIR/ATL/RT/2021 tanggal 11 November 2021 perihal Peringkat PT Bank UOB Indonesia, PT Fitch Ratings Indonesia menetapkan peringkat (i) Peringkat Nasional Jangka Panjang AA(inf) untuk PUB Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III sejumlah maksimum Rp2.000.000.000.000 dan (ii) Peringkat Nasional Jangka Panjang AA(inf) untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Tahap 1 sejumlah maksimum Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 7 tahun.

AA_(inf) (double A)
Hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi ini tidak memiliki periode jatuh tempo, akan tetapi akan dilakukan review peringkat dalam periode 1 (satu) tahun sekali.
Perusahaan Pemeringkat Efek, dalam hal ini Fitch, tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.
Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunannya atas Obligasi Subordinasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi Subordinasi yang diterbitkan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/POJK/04/2020.

Hak Senioritas Atas Utang
Hak Pemegang Obligasi Subordinasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya yang memegang kewajiban pembayaran Perseroan yang disubordinasi baik yang akan sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari. Pemegang Obligasi Subordinasi memiliki hak tagih yang lebih rendah dari kreditor preferen, kreditor yang mempunyai hak istimewa dan kreditor konkuren yang bukan Pemegang Obligasi Subordinasi tetapi memiliki hak tagih yang tidak lebih rendah dari Pemegang Saham Perseroan.

Penyisihan Dana Pelunasan Obligasi Subordinasi (Sinking Fund)
Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi Subordinasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi.

Sifat-sifat Khusus Obligasi Subordinasi
POJK No. 11/POJK/03/2016 mengatur mengenai syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh suatu obligasi subordinasi untuk dapat dipertahankan sebagai modal pelengkap (Tier 2) suatu bank, yang pada pokoknya mencakup bahwa setelah memperoleh persetujuan OJK untuk dapat dipertahankan sebagai komponen modal, bersifat subordinasi, memiliki fitur untuk dikomersikan menjadi saham biasa atau mekanisme Write Down dalam hal Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usaha (point of non-viability) dan memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun atau lebih serta hanya dapat dilunasi setelah memperoleh persetujuan OJK.

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 20/SE/OJK/03/2016, Obligasi Subordinasi harus dilakukan konversi menjadi saham biasa atau Write Down terhadap dalam hal sebagai berikut:

- rasio modal inti utama (Common Equity Tier 1/CET 1) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima komma satu dua lima persen) dari aset terdahap menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan anak perusahaan; dan/atau
- terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyerahan modal kepada Bank yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan
- terdapat perintah dari OJK untuk melakukan konversi menjadi saham biasa dan/atau Write Down.

Dalam hal Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usaha (point of non-viability), Perseroan akan menerapkan mekanisme Write Down sesuai dengan Pasal 19 POJK No. 11/POJK/03/2016 tanpa memerlukan persetujuan dari Pemegang Obligasi Subordinasi atau tanpa memerlukan keputusan RUPU.
Terhadap dengan pembayaran pokok dan/atau imbal hasil suatu obligasi subordinasi, POJK No. 11/POJK/03/2016 memuat ketentuan bahwa pembayaran pokok dan/atau imbal hasil suatu obligasi subordinasi juga dapat ditangguhkan dan diakumulasi antar periode (cumulative) apabila pembayaran pokok dan/atau imbal hasil suatu obligasi subordinasi dapat menyebabkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) secara individu atau secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 2, Pasal 3 dan Pasal 7 POJK No. 11/POJK/03/2016.

Keterangan Tentang Wali Amanat
Dalam rangka Penawaran Umum, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwalimatan Obligasi Subordinasi. Wali Amanat dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sesuai dengan POJK No. 19/POJK/04/2020, dan telah menandatangani Surat Pemyataan tanggal 18 November 2021, bahwa Wali Amanat tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan. Wali Amanat telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan sesuai dengan POJK No. 20/POJK/04/2020, dan telah menandatangani Surat Pemyataan tertanggal 18 November 2021, bahwa Wali Amanat telah melakukan penelaahan/Uji Tuntas.
Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri, Lantai 22
International Banking & Financial Institutions Group
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190 - Indonesia
Telepon: (021) 526 8216, 524 5161
Faksimili: (021) 526 8201
Website: www.bankmandiri.co.id
Uc. Vice President Capital Market Services

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan
Keterangan mengenai pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III.
RUPU
Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPU) dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III.

Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi
1) Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening akan dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi yang dilakukan oleh Perseroan kepada Agen Pembayaran tersebut dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi atas Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi yang tertuang dan telah jatuh tempo.

Tambahan Utang yang Dapat Diperoleh Perseroan pada Masa yang Akan Datang
Di dalam ketentuan Perjanjian Perwalimatan Obligasi Subordinasi tidak ada pembatasan bagi Perseroan untuk memperoleh tambahan utang pada masa yang akan datang, kecuali dalam pemberitahuan kepada wali amanat apabila emiten akan mengeluarkan Obligasi Subordinasi atau instrumen hutang lain yang sejenis. Perseroan tidak dapat mengajukan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Perseroan yang ada pada saat ini di luar kewajiban yang Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Status Obligasi Subordinasi
Keterangan mengenai Status Obligasi Subordinasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III.

Hak-hak Pemegang Obligasi Subordinasi
1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dari Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang bersangkutan. Pemegang Obligasi Subordinasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi adalah Pemegang Obligasi Subordinasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi Subordinasi, pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Memperoleh pembayaran denda sebesar persentase Bunga Obligasi Subordinasi yang berbeda ditambah 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi Subordinasi dari jumlah yang telah dibayar, yang dihitung secara harian sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas apabila Perseroan terlambat membayar suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwalimatan Obligasi Subordinasi dan apabila ternyata Perseroan tidak menyediakan dana seukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi, maka Perseroan harus membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi Subordinasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi Subordinasi yang dimilikinya.

3. Pemegang Obligasi Subordinasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi yang belum dilunasi (namun tidak termasuk Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan), berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPU.

4. Melalui keputusan RUPU, Pemegang Obligasi Subordinasi antara lain berhak melakukan tindakan sebagai berikut:

- mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi Subordinasi bersifat untuk mengubah perubahan nama/waktu Obligasi Subordinasi, Pokok Obligasi Subordinasi, suku Bunga Obligasi Subordinasi, perubahan cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, jaminan atau penyisihan dana pelunasan dan ketentuan lain dalam Perjanjian, dengan tetap memperhatikan ketentuan POJK No. 20/POJK/04/2020;
- menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, membuat pengarah kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelengkapan waktu, atas suatu kelainan berdasarkan Perjanjian Perwalimatan Obligasi Subordinasi serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelainan;
- membentahkan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwalimatan Obligasi Subordinasi;

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemenn.

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 beserta catatan-catatan atas laporan-laporan tersebut yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota jaringan dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 10 September 2021, yang ditandatangani oleh Yovita.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 beserta catatan-catatan atas laporan-laporan tersebut yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota jaringan dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 10 September 2021, yang ditandatangani oleh Yovita.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota jaringan dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 10 September 2021, yang ditandatangani oleh Yovita.

Lebih lanjut, informasi keuangan yang terdapat di laporan posisi keuangan (tidak diaudit) pada tanggal 30 November 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 November 2021 dan 30 November 2020 yang diambil dari akun manajemen Perseroan, dimana informasi keuangan ini menjadi tanggung jawab manajemen yang belum diaudit oleh direksi oleh Kantor Akuntan Publik Perseroan. Informasi di bawah ini disajikan atas laporan keuangan berdasarkan ketentuan Relaksasi Laporan Keuangan sesuai Surat Edaran OJK No. 20/SE/OJK/04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Surat Editan

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DI LENKANGI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPARKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPARKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKUKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBAKA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN ATAU ANAK DIAMBLI, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK UOB INDONESIA (SELANJUTNYA DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI DISEBUT "PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI SUBORDINASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT Bank UOB Indonesia

Kantor Pusat
UOB Plaza
Jl. M.H. Thamrin No. 10
Jakarta 10230 - Indonesia
Telp. (021) 2350 6000 (hunting)
Fax. (021) 2993 6632
Website: www.uob.co.id
Email: corporatesecretary@uob.co.id

Jaringan Kantor
Per tanggal 10 November 2021, jaringan layanan Perseroan mencakup 41 kantor cabang, 107 kantor cabang pembantu dan 150 ATM yang tersebar di 36 kota di 18 provinsi yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima, ATM Bersama, dan jaringan VISA di seluruh dunia, serta jaringan regional ATM grup usaha United Overseas Bank Limited

Kegiatan Usaha Utama:
Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN III BANK UOB INDONESIA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp2.000.000.000.000 (DUA TRILIUN RUPIAH) BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN III BANK UOB INDONESIA TAHAP 1 TAHUN 2022 DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp100.000.000.000 (SERATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warrant dan ditawarkan pada nilai nominal dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun terhenti sejak Tanggal Emisi. Obligasi Subordinasi ini diterbitkan dengan tingkat bunga sebesar \bullet % (• persen) per tahun. Obligasi Subordinasi ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, terhenti sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Juni 2022. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dibayarkan bersamaan dengan pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi pada tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 8 Maret 2029. Pelunasan Obligasi Subordinasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap 1 dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
OBLIGASI SUBORDINASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU AGUNAN KHUSUS, TERMASUK TIDAK DIJAMIN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA ATAU PIHAK KETIGA LAINNYA DAN TIDAK DIMASUKKAN DALAM PROGRAM PENJAMINAN BANK YANG DILAKSANAKAN OLEH LEMBAHA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) ATAU LEMBAHA PENJAMINAN LAINNYA SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 19 AYAT (1) HURUF F PERATURAN OJK NO. 11/POJK.03/2016 SEBAGAIMANA DIUBAH BERKAITAN DENGAN PERATURAN OJK NO. 34/POJK.03/2016 DAN MERUPAKAN KEWAJIBAN PERSEROAN YANG DISUBORDINASI, SESUAI DENGAN KETENTUAN PERJANJIAN PERWALIMATAN.
HAK PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH PARIPASU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN LAINNYA YANG MEMEGANG KEWAJIBAN PEMBAYARAN PERSEROAN YANG DISUBORDINASI, BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI MEMILIKI HAK TAGIH YANG LEBIH RENDAH DARI KREDITOR PREFEREN, KREDITOR YANG MEMPUNYAI HAK ISTIMEWA DAN KREDITOR KONKUREN YANG BUKAN PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI TETAPI MEMILIKI HAK TAGIH YANG TIDAK LEBIH RENDAH DARI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

PERSEROAN TIDAK DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SUBORDINASI

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI SUBORDINASI DIDAFARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENTIPATAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI SUBORDINASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH") DENGAN PERINGKAT AA_(inf) (double A)

Pencatatan atas Obligasi Subordinasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI SUBORDINASI

INDOPREMIER
PT Indo Premier Sekuritas

UOBKayHian
PT UOB Kay Hian Sekuritas (terafiliasi)

PENJAMIN EMISI OBLIGASI SUBORDINASI
Akan ditentukan kemudian

WALI AMANAT
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Penawaran Obligasi Subordinasi ini akan dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment)

RISIKO UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO KERUGIAN YANG TIMBUL DARI KEGAGALAN DEBITUR ATAU REKANAN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEUANGANNYA PADA SAAT KEWAJIBAN TERSEBUT SUDAH JATUH TEMPO. KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG RISIKO USAHA DAPAT DI LIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH (i) OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DI WRITE DOWN APABILA OJK MENETAPKAN BAHWA PERSEROAN BERTOPENSI TERGANGGU KELANGSUNGAN USAHANYA (POINT OF NON-VIABILITY) SESUAI DENGAN PASAL 19.1.C PERATURAN OJK NO. 11/POJK.03/2016 SEBAGAIMANA DIUBAH SEBAGIAN DENGAN PERATURAN OJK NO. 34/POJK.03/2016 DAN/ATAU TERJADINYA HAL-HAL SEBAGAIMANA DIATUR DALAM SURAT EDARAN OJK NO. 20/SE/OJK/03/2016 TANGGAL 21 JUNI 2016, (ii) PENANGGUHAN PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI PADA MEGANG OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI DAMPAK DARI PEMENUHAN ATAS PASAL 19.1. E PERATURAN OJK NO. 11/ POJK.03/2016 SEBAGAIMANA DIUBAH SEBAGIAN DENGAN PERATURAN OJK NO. 34/POJK.03/2016.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 Februari 2022

c) mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atas nama Pemegang Obligasi Subordinasi termasuk dalam penentuan potensi kelainan yang dapat disebabkan terjadinya kelainan sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 Perjanjian Perwalimatan Obligasi Subordinasi dan dalam POJK No. 20/POJK.04/2020;

d) mengambil tindakan lain yang disusulkan Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termasuk dalam Perjanjian Perwalimatan Obligasi Subordinasi atau berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

e) mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa Force Majeure dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dengan Wali Amanat.

Pembelian Kembali Obligasi Subordinasi (Buy Back)
Perseroan tidak dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh Obligasi Subordinasi.

RENCANA PENGGUNAAN DANA
Perseroan bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi, setelah dikurangi dengan biaya emisi akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk memperkuat struktur modal dan mendukung perkembangan aset produktif diantaranya adalah penyaluran kredit dan/atau penempatan surat berharga yang bersifat likuid.

Obligasi Subordinasi ini akan dipertahankan sebagai Modal Pelengkap (Tier 2) yang memiliki fitur write down dalam hal Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (point of non-viability) serta peningkatan komposisi struktur penghimpunan dana jangka panjang sesuai dengan Peraturan OJK 11/2016 sebagaimana diubah dengan POJK 34/POJK.03/2016.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus mengenai Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

PERNYATAAN UTANG
Tabel di bawah ini memperlihatkan total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, yang diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota jaringan dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 10 September 2021, yang ditandatangani oleh Yovita.

Keterangan	30 Juni 2021
Liabilitas segera	132.132
Simpanan dari nasabah	
Giro	
Pihak ketiga	21.551.396
Pihak beresali	212.124
	21.763.520
Tabungan	
Pihak ketiga	24.719.025
Pihak beresali	123.085
	24.842.110
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	49.988.946
Pihak beresali	107.970
	50.096.916
Total simpanan dari nasabah	96.702.546
Simpanan dari bank lain	792.970
Bunga yang masih harus dibayar	124.095
Utang pajak	233.539
Liabilitas derivatif	
Pihak ketiga	308.492
Pihak beresali	564.505
	872.997
Liabilitas akseptasi	3.920.729
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.819
Liabilitas atas imbalan kerja	284.244
Efek hutang yang diterbitkan - neto	1.500.036
Liabilitas lain-lain	1.096.379
TOTAL LIABILITAS	105.663.486

Keterangan mengenai Pernyataan Utang secara lengkap dapat dilihat pada Bab III Prospektus mengenai Pernyataan Utang.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemenn.

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 beserta catatan-catatan atas laporan-laporan tersebut yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota jaringan dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 10 September 2021, yang ditandatangani oleh Yovita.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota jaringan dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 10 September 2021, yang ditandatangani oleh Yovita.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota jaringan dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 10 September 2021, yang ditandatangani oleh Yovita.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota jaringan dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 10 September 2021, yang ditandatangani oleh Yovita.

Keterangan	30 November 2021 ¹⁾	30 Juni 2021	31 Desember 2020	2019
ASET				
Kas	507.819	582.736	594.001	588.775
Giro pada Bank Indonesia	4.561.408	4.562.111	3.374.351	5.362.431
Giro pada bank lain	1.238.770	814.854	853.497	1.557.196
Pihak ketiga	20.470	36.511	571.557	538.007
Pihak beresali	-	-	-	-
	1.259.240	851.465	1.425.054	2.095.203
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.702)	(13.623)	(12.975)	-
	1.256.538	837.842	1.412.079	2.095.203
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.840.240	7.905.172	7.914.291	1.136.149
Pihak ketiga	-	-	-	339.550
Pihak beresali	9.840.240	7.905.172	7.914.291	2.075.699
	(2.283)	-	(810)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	9.837.957	7.905.172	7.913.481	2.075.699
Elektronik yang diperdagangkan	366.322	1.262.261	2.222.196	1.165.098
Liabilitas atas imbalan kerja	16.187.716	20.528.695	17.522.383	13.384.056
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.364)	(61.077)	(74.505)	(27.301)
Neto	16.131.352	20.267.598	17.487.881	13.966.755
Tagihan derivatif				
Pihak ketiga	550.846	683.870	1.134.460	653.121
Pihak beresali	145.915	108.425	189.933	50.678
	696.761	792.295		

Penjelasan lebih lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan Manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Risiko Utama

Risiko Kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalan debitur atau rekanan dalam memenuhi kewajibannya pada saat kewajiban tersebut sudah jatuh tempo. Ini merupakan risiko tunggal terbesar yang dihadapi Perseroan dalam bisnis intinya sebagai Perseroan komersial, yang terutama timbul dari pinjaman dan komitmen terkait pinjaman lainnya kepada pemegang saham, korporasi dan institusi.

Untuk penjelasan mengenai Risiko Utama secara lengkap dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini mengenai Faktor Risiko Perseroan.

Risiko Usaha yang Bersifat Material Terhadap Kegiatan Usaha Perseroan

Selain itu, juga terdapat Risiko Utama lainnya yang terdiri dari

- risiko pasar
- risiko likuiditas
- risiko operasional
- risiko strategis
- risiko reputasi
- risiko persaingan usaha dan perubahan teknologi
- risiko investasi atau aksi korporasi
- risiko kelangkaan sumber daya

Untuk penjelasan mengenai Risiko Usaha secara lengkap dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini mengenai Faktor Risiko Perseroan.

Risiko Umum

- risiko kondisi perekonomian secara makro dan global
- risiko fluktuasi kurs mata uang asing
- risiko kepatuhan
- risiko hukum
- risiko kebijakan pemerintah
- risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional

Risiko Investasi yang berkaitan dengan Obligasi Subordinasi
Pembeli Obligasi yang dalam hal ini bertindak sebagai investor akan menghadapi risiko gagal bayar, risiko pasar dan potensi suku bunga pasang, dan risiko tidak likuidnya Obligasi.

Untuk penjelasan mengenai Risiko Investasi secara lengkap dapat dilihat pada Bab VI Prospektus mengenai Faktor Risiko Perseroan.

INFORMASI TENTANG SEMUA KEJADIAN PENTING YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan tanggal diberikannya Prospektus ini hingga efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 10 September 2021 antara laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota jaringan dari Ernst & Young Global Limited) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang anggotanya dijamin dalam Prospektus ini, kecuali atas kejadian penting sebagai berikut:

- Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang no. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dimana antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dimana wajib pajak badan dalam negeri berbentuk perseroan terbuka dan yang memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah;
- Pengunduran diri Henky Sulistyo dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif berlaku sejak tanggal ditulangnya RUPS pada tanggal 30 November 2021 sebagaimana termaktub dalam Akta 50/2021; dan
- Perubahan ketentuan Pasal 12, 14, 15, 16 dan 17 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pemenuhan ketentuan POKJ 33/2014 sebagaimana termaktub dalam Akta 51/2021;
- Pada tanggal 14 Januari 2022, Perseroan dan Citibank, N.A., Cabang Indonesia telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset dan Liabilitas. Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perseroan akan membeli aset dan liabilitas bisnis konsumen dari Citibank, N.A., Cabang Indonesia, setelah diperolehnya persetujuan-persetujuan regulator. Jumlah pembelian tunai akan didasarkan pada aset bersih dengan tambahan premium sebesar Rp1.051.385 juta, yang akan dilakukan secara tunai pada tanggal penutupan transaksi.

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 20/SE/OK/04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Rulusas Ketahanan Teknis Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 7/POJK/04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 11 (sebelas) bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 dan 2020 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Kantor Publik. Manajemen juga menyatakan tidak ada kejadian material atau signifikan yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan untuk periode 11 (sebelas) bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021.

Perseroan telah menyusun laporan keuangan interim Perseroan tanggal 30 November 2021 dan untuk periode 11 (sebelas) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh Manajemen Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Interim Perseroan yang telah dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota jaringan dari Ernst & Young Global Limited) telah melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau revisi berdasarkan Standar Perikatan Revisi 2410 "Revisi atas Informasi Keuangan Interim yang Diaksanakan oleh Auditor Independen Emiten" atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 30 November dan untuk periode 11 (sebelas) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota jaringan dari Ernst & Young Global Limited) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk asuransi lainnya atas laporan keuangan interim Perseroan tanggal 30 November 2021 dan untuk periode 11 (sebelas) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi mengenai laporan posisi keuangan interim Perseroan pada tanggal 30 November 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim Perseroan untuk periode 11 (sebelas) bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 telah disajikan dalam Bab IV. Ikhtisar Data Keuangan Penting.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Bank UOB Indonesia ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Bank Buana Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956, dibuat di hadapan Eliza Pondaga S.H., dahulu Notaris di Jakarta didirikan dengan nama PT Bank Buana Indonesia. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A. 58/74 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 30 November 1956 dan Tambahan Berita Negara No. 1243 ("Akta Pendirian").

Perseroan memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 2034/31/II tanggal 15 Agustus 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, unsur lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Perseroan telah memperoleh izin untuk menjalankan kegiatan sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 93/9K/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976.

Pada tahun 2000, Perseroan mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 194.000.000 saham. Perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka telah disetujui oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-15444/PM/2000, tanggal 27 Juni 2000. Selanjutnya pada tahun 2002, 2003 dan 2006, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I, II dan III.

Pada tahun 2007, Perseroan (yang pada saat itu bernama PT Bank Buana Indonesia Tbk) mengganti nama Perseroan menjadi PT Bank UOB Buana Tbk, sebagaimana dinyatakan dalam Akta "Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 19 Januari 2007, dibuat di hadapan Fatih Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham No. W0-17036/01.04-TH-2007 tanggal 29 Januari 2007.

Pada tahun 2008, RUPS Perseroan telah menyetujui perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan menghapuskan pencatatan (*delisting*) saham Perseroan di BEI. Perubahan status, termasuk *delisting* tersebut telah dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh OJK (dalam Bapepam dan LK) dan BEI dan Perseroan telah menyelesaikan hak-hak pemegang saham minoritas melalui proses penawaran tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Januari 2009, dibuat di hadapan Fatih Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Peretujuan No. AHU-06067.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 17 Juni 2009 ("Akta No. 16/2009") Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sebagai akibat perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka (*publicly*) menjadi perusahaan tertutup.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 15 April 2010, dibuat di hadapan Fatih Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dibentangkan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penetapan Pembentangan No. AHU-AH.01.10-14548 tanggal 14 Juni 2010 ("Akta No. 12/2010"), para pemegang saham Perseroan (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) setuju untuk melakukan penggabungan usaha dengan suatu bank yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2010, Perseroan (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) secara efektif menerima penggabungan usaha PT Bank UOB Indonesia, penggabungan tersebut telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 1245/KEP/GB/2010 tanggal 10 Juni 2010 tentang Perubahan Usaha (Meneru) PT Bank UOB Indonesia sebagai bank umum di dalam PT Bank UOB Buana. Izin tersebut tetap berlaku sebagai izin usaha Perseroan sebagai perusahaan hasil penggabungan. Pada tahun 2011, Perseroan mengganti nama dari PT Bank UOB Buana menjadi PT Bank UOB Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 18 Januari 2011 yang dibuat di hadapan Fatih Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 13/34/KEP/GB/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Buana Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Indonesia. Perubahan nama ini juga telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Agustus 2012 Tambahan Berita Negara 3724/2012.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali adalah sebagaimana dinyatakan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 31 tanggal 30 November 2020, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta 51/2021"). Berdasarkan Akta 51/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan ketentuan POKJ 33/2014, 14, 15, 16 dan 17 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pemenuhan ketentuan POKJ 33/2014, Akta 51/2021 telah memperoleh penerimaan pembentangan dari Menkumham berdasarkan Surat Penetapan Pembentangan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0486690 tanggal 16 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dalam Bank Umum sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku. Perseroan telah memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank umum berdasarkan:

- izin Bank Umum No. 2034/31/II tanggal 15 Oktober 1956 tentang pemberian izin kepada Perseroan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum yang dikukuhkan oleh Menteri Keuangan sebagaimana diubah dengan Surat Gubernur BI Indonesia No. 1245/KEP/GB/2010 tanggal 10 Juni 2010 yang dikukuhkan oleh Menteri Keuangan (BI);
- Keputusan Gubernur BI No. 13/34/KEP/GB/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Buana Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Indonesia yang dikukuhkan oleh BI; dan
- izin Bank Devisa No. 93/9K/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976 tentang Penunjukkan kantor pusat Perseroan sebagai Bank Devisa yang dikukuhkan oleh BI.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain sebagai berikut:

- menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- memberikan kredit;
- memberikan surat pengakuan hutang;
- membeli, menjual atau menjanjikan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
- surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang biasa melakukannya tidak lebih lama dari pada kebebasan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
- surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang biasa melakukannya tidak lebih lama dari kebebasan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
- kegiatan perdagangan Negara dan surat jaminan Pemerintah;
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- Obligasi Subordinasi;
- Surat Dagang;
- instrumen surat berharga lain;
- meminjamkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabahnya;
- mempergunakan dana pada, meminjam dana, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel uang, cek atau sarana lainnya;
- menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dibursa efek;
- menyediakan pembayaran dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia, OJK dan Dewan Syariah Nasional;
- melakukan kegiatan aliran piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat;
- melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK;
- melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penjaminan dan penyelesaian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK;

- melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit, termasuk kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyetimbangannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia dan OJK.

- berindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku;
- menyelenggarakan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum baik secara konvensional maupun berdasarkan Prinsip Syariah baik di dalam maupun di luar negeri.

Per tanggal 10 November 2021, jaringan layanan Perseroan mencakup 41 kantor cabang, 107 kantor cabang pembantu dan 150 ATM yang tersebar di 36 kota di 16 provinsi yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima, ATM Bersama, dan jaringan VISA di seluruh dunia, serta jaringan regional ATM ATU usaha United Overseas Bank Limited.

Perseroan dimiliki sebesar 68,94% oleh UOB International Investment Private Limited, Singapura, anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited, Singapura, dan sebesar 30,06% oleh United Overseas Bank Limited, Singapura, sedangkan pemegang saham lainnya yaitu Yayasan Kesejahteraan Nusantara sebesar 1,00% dan pemilik (terdiri dari 27 pemegang saham) sebesar 0,01%.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham saat Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000,00 per saham		Nilai Nominal Rp5.000,00 per saham			
	Saham Prioritas	Saham Biasa	Saham Prioritas	Saham Biasa		
Modal Dasar	200	2.100	2.000.000	10.500.000		
Modal Ditambahkan dan Modal Disorot						
Raden Yusa Sastrodimojo		5	10	50.000	50.000	4,00
Andrianto Memsung		5	10	50.000	50.000	4,00
Budjewe Jemsari Reznhan		5	10	50.000	50.000	4,00
Angka Moerdjandj Roskimi		5	10	50.000	50.000	4,00
Pelis Maurist Tanglisan		5	10	50.000	50.000	4,00
Abraham Senawa		175	50	1.750.000	250.000	80,00
Jumlah Modal Ditambahkan dan Disorot		200	100	2.900.000	500.000	100,00
Saham dalam Portofolio		26.486.114,96		2.899		100,00/99,99

2. Perkembangan Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan Tahun 2019

Berdasarkan Akta Hibah No. 116 tanggal 31 Januari 2019, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., Notaris di Jakarta, Sukaranta Tanjung telah melakukan hibah atas 116.127 saham miliknya dalam Perseroan kepada Yayasan Kesejahteraan Nusantara, yang kemudian diuangkan dalam Akta Keterangan Mengenai Susunan Pemegang Saham No. 117 tanggal 31 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penerimaan pembentangan dari Menkumham berdasarkan Surat Penetapan Pembentangan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0619625 tanggal 1 Februari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham dengan Nomor AHU-016246.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 1 Februari 2019 ("Akta 117/2019") struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp250,00 per saham		Nilai Nominal Rp100,00 per saham	
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	36.000.000,00	9.000.000.000,00		
Modal Ditambahkan dan Disorot				
UOB International Investment Private Limited, Singapura	6.586.706.877	1.646.678.179.250	68.943	
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.871.523.512	717.880.878.000	30.056	
Yayasan Kesejahteraan Nusantara	95.539.288	23.884.822.000	1.000	
Lain-lain (terdiri dari 27 pemegang saham)	116.127	29.031.750	0,001	
Jumlah Modal Ditambahkan dan Disorot	9.553.865.804	2.388.471.451.000	100,000	
Saham dalam Portofolio	26.486.114,96	6.611.528.549,00		

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Terkini

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 28 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0037870.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Mei 2020 dan pembentangan perubahan anggaran dasarnya telah diumumkan dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham No. AHU-AH.01.03-021552 tanggal 29 Mei 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah nomor AHU-0087122.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 29 Mei 2020 ("Akta 25/2020") struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp250,00 per saham		Nilai Nominal Rp100,00 per saham	
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	36.000.000,00	9.000.000.000,00		
Modal Ditambahkan dan Disorot				
UOB International Investment Private Limited, Singapura	7.712.375.083	1.928.083.779.750	68,943	
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.362.255.860	845.566.478.000	30,056	
Yayasan Kesejahteraan Nusantara	111.665.756	27.917.688.000	1,000	
Lain-lain (terdiri dari 27 pemegang saham)	116.169	29.042.250	0,001	
Jumlah Modal Ditambahkan dan Disorot	11.186.544.888	2.786.661.222.000	100,000	
Saham dalam Portofolio	24.813.355.112	6.203.388.778,00		

Berdasarkan Akta 25/2020, para pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain:

- pengurangan sebesar 1.632.759.084 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp250 atau dengan total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp408.189.771.000 dengan harga penawaran per saham sebesar Rp1.225; dan
- peningkatan modal ditambahkan dan disorot Perseroan dari semula sebesar Rp2.388.471.451.000 menjadi Rp2.796.661.222.000.

Saham baru sejumlah 1.632.759.084 saham tersebut di atas diambil bagian dan disetorkan kepada Perseroan oleh:

- UOB sebesar 1.125.668.206 saham dengan total penyertaan sebesar Rp1.378.943.552.350;
- UOB sebanyak 490.743.368 saham dengan total penyertaan sebesar Rp601.160.625.800;
- Yayasan Kesejahteraan Nusantara sebanyak 16.347.468 saham dengan total penyertaan sebesar Rp2.025.648.300;
- Pemegang saham lainnya sebanyak 42 saham dengan total penyertaan sebesar Rp51.450.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 30 November 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta 50/2021"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Wali Komisaris Utama
Komisaris Utama	Wen Ee Cheong
Komisaris	Chan Tom Fat
Komisaris Independen	Chan Kok Seong
Komisaris Independen	Wayan Ari Antara
Komisaris Independen	Aswin Wijaya
Komisaris Independen	JIH Boentaran Lesmana

Direksi	Direktur Utama
Direktur Utama	Hendra Gunawan
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi	Teh Yan Yi
Direktur Keptuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan	Ardi Wilbowo
Direktur Teknologi dan Operasional	Paul Rafuly
Direktur Wholesale Banking	Haranan Kasan
Direktur Global Markets	Sunny Samuel
Direktur Consumer Banking	Choi Yoo Chi

Untuk penjelasan mengenai Pengusutan dan Pengawasan Perseroan secara lengkap dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

4. Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance)

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara luas dan menyeluruh akan berkontribusi pada profitabilitas jangka panjang dan keberlanjutan. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang mencakup akuntabilitas, tanggung jawab, integritas, dan keadilan. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang mencakup akuntabilitas, tanggung jawab, integritas, dan keadilan. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang mencakup akuntabilitas, tanggung jawab, integritas, dan keadilan.

Untuk penjelasan mengenai Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) secara lengkap dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

5. Kegiatan Usaha Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan yang utama adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dengan cara berbasis dimiliki tersebut dalam bentuk fasilitas kredit.

Sesuai jenis dan karakteristik dari kebutuhan nasabah, Perseroan mengelompokkan bidang-bidang usahanya ke dalam 5 (lima) segmen utama, yaitu:

a. Personal Financial Services

Perseroan membantu nasabah retail banking mencapai tujuan finansial merakedangan memberikan akses ke produk-produk simpanan, asuransi, kredit dengan dan tanpa agunan, bersama dengan layanan treasury, investasi, dan wealth advisory. Perseroan mengembangkan basis nasabah dan membantu mereka melalui pendekatan *omni-channel* Perseroan di mana mereka dapat mengakses berbagai produk Perseroan seperti deposito, pinjaman dan layanan *wealth management* di bawah *Wealth Banking dan Privilege Banking*.

b. Solusi Wealth Management

Fokus utama Perseroan adalah membantu nasabah mengembangkan aset mereka dalam rangkaian produk Perseroan yang lengkap. Penawaran produk Perseroan berkisar dari reksa dana baik yang terbuka maupun tertutup, produk reksa dana hingga obligasi *retail* di pasar perdana dan sekunder. Nasabah retail Perseroan juga dapat memperoleh berbagai produk *bancassurance* seperti unit link hingga asuransi jiwa konvensional seperti asuransi jiwa.

c. Produk Simpanan

Produk simpanan Perseroan terdiri dari tabungan sederhana hingga produk tabungan dengan bunga tinggi, termasuk yang dikaitkan dengan transaksi perbankan lainnya untuk memberikan bonus suku bunga bagi para nasabah.

d. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Pinjaman dengan Agunan

Perseroan menawarkan Kredit Pemilikan Rumah dan pinjaman dengan agunan, yang dapat digunakan untuk rumah tempat, apartemen dalam gedung/konkominco, rumah toko dan lain sebagainya, serta pinjaman ekuitas rumah, dengan uang muka, cicilan hingga 360 bulan dan persetujuan cepat. Nasabah Perseroan meliputi pembeli rumah pertama kali, *property upgraders*, dan *property refinancers*.

e. Kartu Kredit

Perseroan menawarkan layanan kartu kredit, termasuk PRVI Miles, Preferred Platinum, Lady's Card, One Card dan YOLO Card, untuk memberikan manfaat dan reward yang sesuai dengan gaya hidup nasabah Perseroan.

f. Wealth Banking dan Privilege Banking

Wealth Banking dan Privilege Banking, Perseroan membantu nasabah *affluent* untuk merencanakan, menabung, membelanjakan, dan berinvestasi dengan bijak. Perseroan menawarkan beragam produk perbankan dan investasi, termasuk di antaranya deposito berjangka, rekening tabungan dan giro, serta asuransi. Mereka juga dapat memperoleh beragam keuntungan dan penawaran dari berbagai *merchants* dengan menggunakan kartu debit dan juga kartu kredit PRVI Miles.

Tim *Wealth Management Advisory* yang terdiri dari *Product Specialist dan Research Unit* yang berdedikasi untuk menyediakan informasi perkembangan pasar terkini dan riset mendalam untuk nasabah *Wealth Banking dan Privilege Banking*. Melalui pendekatan *Smart Risk*, Perseroan membantu nasabah dalam memahami risiko produk investasi sebelum mempertimbangkan potensi imbal hasil sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang pasar berdasarkan risiko yang diinginkan dan kemampuan mereka. Perseroan melakukan hal ini dengan menganalisis risiko instrumen investasi untuk memastikan bahwa tujuan finansial nasabah dapat dicapai melalui kombinasi investasi yang seimbang, berjangka panjang dan jangka pendek, serta tidak.

g. Bank Digital TMRW

TMRW, bank digital pertama berbasis seluler yang dirancang untuk generasi digital ASEAN, menawarkan produk dan layanan berikut:

- TMRW Everyday Account, tabungan yang dilengkapi dengan fasilitas kartu ATM/debit terintegrasi dengan Pembayaran Nasional (GPN) bagi nasabah untuk transaksi. Tidak ada biaya bank untuk transfer dana, pembayaran tagihan dan pembayaran menggunakan QR Code.
- TMRW Goal Saving Account, tabungan untuk dengan konsep gamifikasi. Come in bernama City of TMRW yang mengundang nasabah untuk membangun kota virtual sambil meningkatkan saldo tabungan mereka. Tabungan ini juga memberikan tingkat bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk tabungan sejenis di pasar; dan
- Kartu Kredit TMRW, yang memberikan *cashback* kepada nasabah untuk berbagai pembelian dan memungkinkan nasabah dengan berbagai transaksi menjadi cicilan tetap dengan mudah.

Untuk peluncuran perdana pada bulan Januari 2020, TMRW tersedia bagi karyawan UOB Indonesia beserta para teman dan keluarga, melalui *Google Play Store dan Apple App Store*. Selama periode ini, TMRW terus menyempurnakan layanan dan fitur, seperti pembayaran dengan menggunakan Kode QR Standar Indonesia. TMRW diluncurkan secara resmi pada bulan Agustus 2020. Semakin sering nasabah menggunakan TMRW, bank digital ini menjadi semakin mengenal kegiatan dan kebutuhan nasabah dengan menampilkan data transaksi menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti untuk membuat pengalaman perbankan yang menyenangkan dan menarik. Tidak seperti bank digital lainnya di Indonesia, TMRW mengadopsi pendekatan gamifikasi melalui City of TMRW, yaitu permainan menabung interaktif yang membantu nasabah menjadi lebih cerdas dalam menabung. Semakin banyak mereka menabung, semakin besar City of TMRW yang dapat mereka manfaatkan.

Untuk mempertahankan pengalaman yang baik dan interaksi 24 jam dalam 7 hari dengan nasabah, TMRW dilengkapi dengan *chatbot bernama Tia (Tomorrow Intelligent Assistant)*, dengan antarmuka yang mengambil referensi dari aplikasi perpesanan populer. Tia terlatih dalam komunikasi tanpa hambatan dengan nasabah tanpa mereka harus keluar atau beralih dari aplikasi TMRW. Tia juga menawarkan nasabah dan solusi yang cepat bagi nasabah.

b. Business Banking

Perseroan menyediakan berbagai produk dan solusi bagi nasabah *Business Banking*, termasuk rekening simpanan dan kredit, layanan *cash management*, pembiayaan perdagangan dan UOB BizSmart, yang merupakan rangkaian solusi manajemen bisnis berbasis *cloud* terintegrasi yang disediakan untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Melalui *Business Banking*, Perseroan menawarkan berbagai solusi menjadi bank terkemuka bagi usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia, yang menawarkan solusi perbankan dan lebih dari sekadar perbankan.

Berikut adalah beberapa produk dan layanan yang ditawarkan *Business Banking*:

- Produk Pendanaan

- Rekening Giro dan Tabungan
- Rekening Giro dan Tabungan Bisnis tersedia untuk nasabah *Business Banking* dalam Rupiah dan mata uang asing. *Business Banking* menawarkan suku bunga yang kompetitif, biaya transaksi preferensial dan keuntungan lainnya seperti pemenuhan tagihan secara otomatis dan perlindungan terhadap dana 27%, yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan bisnis secara spesifik;
- UOB Business Internet Banking Plus (BIBPlus)
- UOB BIBPlus berfungsi sebagai platform *internet banking* yang memungkinkan nasabah korporasi, termasuk para UKM, untuk mengelola transaksi perbankan mereka kapan pun dan di mana pun secara efisien. UOB BIBPlus menawarkan solusi holistik dalam pembayaran, pengiriman uang, akun virtual, perdagangan, layanan akun dan pelaporan, memberikan para nasabah Perseroan pengalaman dan pengendalian yang lebih baik;
- Layanan Transaksi
- Perseroan menawarkan layanan transaksi produk valuta asing, *structured product*, *bancassurance*, perdagangan dan *cash management*; dan
- UOB BizSmart

Sebuah rangkaian solusi bisnis terintegrasi berbasis *cloud* yang memungkinkan nasabah *Business Banking* Perseroan mengelola proses di seluruh proses penjualan, manajemen inventaris, pembuatan faktor, akuntansi dan *payroll* secara digital, di mana saja dan kapan saja.

2. Produk Kredit

- Kredit Modal Kerja
- Perseroan menawarkan fasilitas pembiayaan untuk membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan modal kerja mereka. Perseroan juga menyediakan fasilitas *lending nilai valuta asing* untuk perdagangan bagi nasabah dengan kegiatan ekspor-impor dan bisnis perdagangan; dan
- Kredit Investasi
- Perseroan menawarkan fasilitas pembiayaan untuk keperluan investasi, pembelian atau refinancing atas properti komersial dengan jangka waktu hingga 20 tahun.

Business Banking memberikan kontribusi sebesar 19,4% terhadap pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 November 2021.

c. Commercial Banking

Tim *Commercial Banking* Perseroan terdiri dari *Enterprise Banking, Industry Group, Sector Solution Group dan Commercial Wealth Management*, yang bekerja sama dengan klien korporat menengah untuk mengidentifikasi serta memberikan solusi dan layanan yang inovatifnya membantu mereka mengembangkan bisnis.

Kredit yang diberikan Perseroan meliputi antara Rp20 miliar hingga Rp500 miliar, di mana tim *Industry Group* Perseroan melayani nasabah *Commercial Banking* yang lebih besar melalui pinjaman senilai Rp5 miliar ke atas. Perseroan juga menawarkan solusi *cash management* dan *Financial Supply Chain Management (FSM)*. Sebagai bagian dari program *FSM*, Perseroan membantu nasabah untuk mengelola stabilitas rantai pasokan mereka dan untuk mencapai efisiensi operasional yang lebih baik melalui solusi manajemen modal kerja yang menyeluruh dan fasilitas perdagangan yang komprehensif.

Commercial Banking memberikan kontribusi sebesar 47,7% terhadap pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 November 2021.

d. Corporate Banking

Tim *Corporate Banking* Perseroan melayani kebutuhan klien korporasi berkala besar, termasuk Badan Usaha Milik Negara, Konglomerasi dan Perusahaan Terbuka serta korporasi swasta. Perseroan menyediakan solusi keuangan yang komprehensif, termasuk solusi *cash management*, pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang, serta solusi perdagangan untuk mendukung kebutuhan bisnis domestik dan internasional klien Perseroan, termasuk belanja modal dan ekspansi. Perseroan juga menawarkan solusi *lending nilai* yang komprehensif untuk membantu mereka memitigasi risiko dan valuta asing (*foreign exchange*) dan volatilitas suku bunga.